

UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA MATERI JENIS DAN BESAR SUDUT MELALUI MODEL PAIKEM DI KELAS III SD NEGERI 1 GUNUNGKARUNG KECAMATAN LURAGUNG KABUPATEN KUNINGAN

SKRIPSI



**EVI SAFITRI
NIM 58471299**

**JURUSAN PGMI-FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SYEKH NURJATI CIREBON
2012 M/ 1433 H**

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ABSTRAK

EVI SAFITRI (58471299), Upaya Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Jenis dan Besar Sudut Melalui Model PAIKEM Di Kelas III SD Negeri 1 Gunungkarung Kecamatan Luragung Kabupaten Kuningan

Matematika merupakan bidang studi yang dipelajari oleh siswa dari SD hingga SMA bahkan juga di perguruan tinggi. Ada banyak alasan tentang perlunya siswa belajar matematika, diantaranya yaitu matematika dapat memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari, sarana untuk mengembangkan kreativitas serta sebagai sarana berpikir yang jelas dan logis. Salah satu materi penting dalam pelajaran matematika adalah menentukan jenis dan besar sudut. Di kelas III SD Negeri 1 Gunungkarung Kecamatan Luragung Kabupaten Kuningan proses pembelajaran matematika materi Jenis dan Besar Sudut belum optimal dilaksanakan karena dilatarbelakangi oleh kenyataan siswa yang belum memahami cara menentukan jenis dan besar sudut secara tepat, disamping itu juga guru belum mempunyai kreativitas dalam menyampaikan sebuah materi dengan baik.

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika. Pembelajaran difokuskan pada materi Jenis dan Besar Sudut di kelas III SD Negeri 1 Gunungkarung Kecamatan Luragung Kabupaten Kuningan.

Agar proses pembelajaran matematika materi Jenis dan Besar Sudut dapat berlangsung dengan baik, maka guru dituntut mampu menciptakan suatu pembelajaran yang menarik serta dapat meningkatkan motivasi siswa. Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah model pembelajaran PAIKEM. Model PAIKEM merupakan model Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan dimana dalam model pembelajaran ini dapat memberikan rasa nyaman dan betah kepada siswa dalam menerima pelajaran yang disampaikan guru. Dengan menggunakan model PAIKEM dalam materi Jenis dan Besar Sudut diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Gunungkarung Kecamatan Luragung Kabupaten Kuningan dengan subjek penelitian berjumlah 24 siswa kelas III (tiga). Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus didesain dalam setiap siklusnya terdapat perencanaan, pelaksanaan, tindakan, observasi dan refleksi. nilai KKM yang ditentukan dalam mata pelajaran matematika materi jenis dan besar sudut adalah 65.

Penelitian ini menggunakan dua siklus dengan mengamati tingkat keberhasilan dalam kemampuan memahami jenis dan besar sudut, yakni: pretest mendapat nilai rata-rata sebesar 57,91, siklus I mendapat nilai rata-rata kelas sebesar 61,66, sedangkan dalam siklus II mendapatkan nilai rata-rata kelas sebesar 84,7. Dengan adanya peningkatan hasil belajar tersebut maka penelitian dapat dikatakan berhasil mencapai nilai KKM yang ditentukan.



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang memberikan rahmat dan inspirasi-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda nabi besar Muhammad SAW, keluarganya, sahabatnya serta umatnya sampai akhir zaman nanti.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat dorongan, bimbingan dan bantuan dari semua pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Maksum, M. A, Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. Saefuddin Zuhri, M.Ag, Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Drs. Aceng Jaelani, M.Ag Ketua Jurusan PGMI IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
4. Bapak Drs. H. Effendi S.Umar, M. Ag, Dosen Pembimbing I.
5. Bapak Drs. H. Tamsik Udin, M.Pd, Dosen Pembimbing II.
6. Bapak Juhri, S.Pd.SD. Kepala Sekolah SD Negeri 1 Gunungkarung.
7. Ibu T. Sumiati wali kelas III SD Negeri 1 Gunungkarung.
8. Semua teman – teman jurusan PGMI khususnya PGMI A yang selalu memberikan support kepada penulis.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Penulis menyadari penulisan skripsi ini sarat dengan kekurangan, karena keterbatasan pengalaman dan kemampuan. untuk itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya, skripsi ini penulis persembahkan kepada bapak, ibu dan adik, almamater dan segenap civitas akademika IAIN Syekh Nurjati Cirebon, semoga bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan mendapatkan ridho Allah SWT. Amiiin

Wassalamualaikum Wr. Wb

Cirebon, Juli 2012

Penulis



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
PERSETUJUAN.....	ii
NOTA DINAS.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
1. Identifikasi Masalah	5
2. Pembatasan Masalah	5
3. Pertanyaan Penelitian	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kerangka Pemikiran.....	8
E. Hipotesis Tindakan	10
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Upaya Guru	11
B. Hasil Belajar.....	15
C. Jenis dan Besar Sudut.....	18
D. Model Pembelajaran PAIKEM	19
E. Konsep Dasar Matematika SD	31
F. Penerapan Model PAIKEM dalam Pembelajaran.....	37
Matematika di SD	
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	42
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	42
B. Subjek Penelitian.....	43
C. Metode dan Desain Penelitian.....	44
D. Teknik Pengumpulan Data	48
E. Analisis Data	49
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	51
A. Deskripsi Kondisi Awal	51
B. Uraian Penelitian Secara Umum	55
C. Penjelasan Per Siklus	57
D. Proses Analisis Data.....	62
E. Pembahasan.....	76
BAB V PENUTUP	79
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN-LAMPIRAN	83



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Sintaks PAIKEM dalam Setting Pembelajaran.....	39
Langsung dan Kooperatif	
Tabel 2.2 Waktu Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas	42
Tabel 2.3 Keadaan Siswa SD Negeri 1 Gunungkarung	44
Tahun Pelajaran 2011-2012	
Tabel 2.5 Metode dan Instrumen Pengumpulan Data.....	48
Tabel 2.10 Data Hasil Observasi Aktivitas Guru dan	52
Siswa Tahap Awal	
Tabel 2.11 Nilai Hasil Pretest	54
Tabel 2.12 Data Hasil Observasi Aktivitas Guru dan	63
Siswa Siklus I	
Tabel 2.13 Lembar wawancara Guru dan Siswa pada Siklus I.....	65
Tabel 2.14 Nilai Hasil Evaluasi Belajar Siswa Siklus I.....	65
Tabel 2.6 Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Siklus I.....	68
Tabel 2.15 Data Hasil Observasi Aktivitas Guru dan	69
Siswa Siklus II	
Tabel 2.16 Lembar wawancara Guru dan Siswa pada Siklus II	71
Tabel 2.17 Nilai Hasil Evaluasi Belajar Siswa Siklus II.....	71
Tabel 2.8 Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Siklus II	73
Tabel 2.18 Perolehan Nilai Keseluruhan Pada Tes Awal,	73
Siklus I dan Siklus II	



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR GAMBAR

Bagan 2.4 Alur Penelitian Tindakan Kelas dengan Dua Kali Tindakan	47
Grafik 2.7 Persentase Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Siklus I	68
Grafik 2.9 Persentase Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Siklus II	73
Grafik 2.19 Persentase Ketuntasan Belajar Siswa	75
Grafik 2.20 Rekapitulasi Ketuntasan Belajar dan Nilai Rata-rata Kelas	75



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-undang RI No. 20 pasal 40, ayat (2) tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional berbunyi, “menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis dan logis, mempunyai komitmen secara profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional dan memberi teladan dan menjaga nama baik lembaga, profesi serta kedudukan sesuai dengan kepercayaan yang diberikan kepadanya”. (UU RI No.20 tahun 2003:97)

Pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kecerdasan, akhlak manusia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. (Suko Pratomio&Lili Barlia, 2006:5)

Pendidikan dalam arti yang terbatas merupakan salah satu proses interaksi belajar-mengajar dalam bentuk formal yang dikenal sebagai pengajaran (*instructional*). Gage dan Berliner dalam Abin Syamsudin Makmun (2000:25), antara lain menjelaskan bahwa dalam konteks ini guru berperan, bertugas dan bertanggung jawab sebagai :

- 1) Perencana (*planner*) yang harus mempersiapkan apa yang akan dilakukan di dalam proses belajar-mengajar (*preteaching problem*);
- 2) Pelaksana (*organizer*) yang harus menciptakan situasi, memimpin, merangsang, menggerakkan dan mengarahkan kegiatan belajar-mengajar sesuai dengan rencana; ia bertindak sebagai seorang sumber (*resource person*), konsultan kepemimpinan (*leader*) yang bijaksana dalam arti



demokratis dan humanistik (manusiawi) selama proses berlangsung (*during teaching problem*).

- 3) Penilai (*evaluator*) yang harus mengumpulkan, menganalisis, menafsirkan, dan akhirnya harus memberi pertimbangan (*judgement*) atas tingkat keberhasilan mengajar tersebut berdasarkan kriteria yang ditetapkan baik mengenai aspek keefektifan prosesnya maupun kualifikasi produk (*output*)-nya.

Tujuan pendidikan pada dasarnya mengajak para peserta didik menuju pada perubahan tingkah laku baik intelektual, moral maupun sosial. Dalam mencapai tujuan tersebut siswa dapat berinteraksi dengan lingkungan belajar yang diatur oleh guru melalui proses pembelajaran.

Matematika merupakan bidang studi yang dipelajari oleh siswa dari SD hingga SMA dan bahkan juga di perguruan tinggi. Ada banyak alasan tentang perlunya siswa belajar matematika. Cornelius dalam Mulyono Abdurahman (2000:253) mengemukakan lima alasan perlunya belajar matematika karena matematika merupakan (1) sarana berpikir yang jelas dan logis, (2) sarana untuk memecahkan masalah kehidupan sehari-hari, (3) sarana mengenal pola-pola hubungan dan generalisasi pengalaman, (4) sarana untuk untuk mengembangkan kreativitas, dan (5) sarana untuk meningkatkan kesadaran terhadap perkembangan budaya.

Proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh guru dalam menyampaikan materi kepada siswa. Agar materi yang disampaikan mudah dipahami oleh siswa, maka dalam hal ini seorang guru dituntut untuk dapat menciptakan suatu kegiatan belajar mengajar yang inovatif. Pembelajaran yang inovatif dapat meningkatkan hasil belajar siswa, terutama dalam mata pelajaran matematika yang selama ini dianggap membosankan oleh siswa. Selain itu pembelajaran yang inovatif juga dapat



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

memungkinkan siswa melakukan kegiatan yang beragam dan dapat mengembangkan keterampilannya.

Salah satu model pembelajaran yang dapat membangkitkan minat belajar siswa adalah melalui model Pembelajaran yang Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM), dimana dalam model pembelajaran tersebut dapat memberi rasa nyaman dan betah kepada siswa dalam menerima pelajaran. Oleh karena itu, model PAIKEM sangat memperhatikan kegemaran atau keinginan anak, yakni bermain. Pembelajaran diolah sedemikian rupa sehingga terdapat unsur permainan di dalamnya. Mulai pembelajaran dalam bentuk lomba, kerjasama atau diskusi, sampai pembelajaran yang dilakukan di luar kelas.

Sesuai dengan PP No. 19 tahun 2005 Bab IV Pasal 19 ayat 1 tentang standar pendidikan nasional menyatakan bahwa "Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik." Hal tersebut merupakan dasar bahwa guru perlu menyelenggarakan Pembelajaran yang Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM). (UU RI No.20 tahun 2003:165)

Selama ini banyak siswa yang berpendapat bahwa pelajaran matematika itu sulit. Hal itu terjadi karena pembelajaran yang monoton (tidak kreatif), hanya mendengarkan guru berceramah (pasif, tidak aktif), kurangnya transfer ilmu yang dapat bertahan lama pada siswa (tidak efektif), dan terakhir tentu



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

saja sangat membosankan (tidak menyenangkan). Demikianlah proses pembelajaran yang kebanyakan dilakukan oleh guru selama ini. Salah satu mata pelajaran yang dianggap sulit oleh siswa, dan beberapa siswa tidak menyenangi pelajaran matematika, misalnya materi jenis dan besar sudut. Sehingga menimbulkan motivasi yang kurang dalam mengikuti pembelajarannya.

Melalui PAIKEM siswa lebih mudah memahami dan menguasai mata pelajaran matematika karena dikemas lebih menarik dan menyenangkan. Dengan penerapan model PAIKEM tersebut diharapkan hasil belajar siswa dapat meningkat. Dalam model pembelajaran ini siswa akan memiliki persepsi bahwa mereka mempunyai tujuan yang sama, mempunyai tanggung jawab dalam mempelajari materi yang dihadapi. Siswa pada tahap dasar akan lebih mudah menerima pembelajaran yang bersifat nyata atau kongkrit, jadi dengan menggunakan PAIKEM akan mempermudah membantu siswa dalam memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Siswa akan mudah menerima pembelajaran yang bersifat kongkrit, meskipun sifat abstrak obyek matematika tersebut tetap ada pada matematika di sekolah. Hal itu merupakan salah satu penyebab sulitnya seorang guru mengajarkan matematika di sekolah. Seorang guru matematika harus berusaha untuk mengurangi sifat abstrak dari obyek matematika itu sehingga memudahkan siswa menangkap pelajaran matematika di sekolah.

Masalah yang dihadapi kelas III di SD Negeri 1 Gunungkarung dalam pembelajaran matematika materi jenis dan besar sudut adalah kesulitan dalam menentukan jenis-jenis sudut serta besar sudut tersebut dikarenakan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

kurangnya motivasi dan minat siswa dalam mempelajari materi tersebut. Sehingga siswa cepat merasa jenuh terhadap pelajaran matematika khususnya materi jenis dan besar sudut. Kurangnya motivasi dan minat siswa tersebut terjadi karena proses pembelajaran yang kurang menarik, sedangkan dalam menyampaikan materi jenis dan besar sudut harus menggunakan strategi yang tepat dan menarik seperti dengan cara siswa diajak untuk melakukan permainan yang berhubungan dengan materi yang disampaikan dan proses pembelajaran yang menarik lainnya.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan di SD Negeri 1 Gunungkarung Kecamatan Luragung Kabupaten Kuningan diperoleh data wawancara dengan guru kelas III sebelum menerapkan model pembelajaran PAIKEM diperoleh data dengan rata-rata nilai ulangan mata pelajaran matematika materi jenis dan besar sudut kelas III semester pada tahun ajaran 2011-2012 adalah 58 sedangkan KKM yang harus di capai adalah 65.

B. Rumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

- a. Rendahnya keaktifan siswa dalam pembelajaran matematika.
- b. Kurangnya motivasi siswa dalam pembelajaran matematika.
- c. Rendahnya kemampuan siswa dalam menentukan jenis dan besar sudut.
- d. Rendahnya respon siswa terhadap penjelasan guru.
- e. Rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika.
- f. Metode yang digunakan masih bersifat konvensional.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Pembatasan Masalah

Untuk menyederhanakan dan memfokuskan ruang lingkup permasalahan dengan tidak mengurangi nilai keilmiahannya, maka penulis membatasi masalah pada ruang lingkup penerapan model PAIKEM pada mata pelajaran matematika kelas III. Adapun pembatasan masalah pada penelitian ini adalah :

- a. Model Pembelajaran yang digunakan adalah model PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan).
- b. Penerapan pembelajaran konvensional pada kelas adalah pembelajaran dengan metode ceramah yang dilakukan oleh guru kelas III SD Negeri 1 Gunungkarung, Luragung-Kuningan.

3. Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimanakah minat siswa pada pelajaran matematika materi jenis dan besar sudut dengan menggunakan model PAIKEM ?
- b. Bagaimanakah penerapan model PAIKEM pada mata pelajaran matematika materi pokok jenis dan besar sudut di kelas III SD Negeri 1 Gunungkarung Kecamatan Luragung Kabupaten Kuningan ?
- c. Bagaimanakah hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi jenis dan besar sudut dengan menggunakan Model PAIKEM ?

C. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan

Tujuan dari adanya penelitian tindakan kelas diantaranya adalah sebagai berikut :



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- a. Dengan menggunakan model pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam mempelajari pelajaran matematika pada materi jenis dan besar sudut.
- b. Mengetahui penerapan model PAIKEM pada mata pelajaran matematika materi pokok jenis dan besar sudut di kelas III SD Negeri 1 Gunungkarung Kecamatan Luragung Kabupaten Kuningan.
- c. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi jenis dan besar sudut yang menggunakan Model PAIKEM.

2. Kegunaan

Penelitian Tindakan Kelas diharapkan dapat memberikan manfaat yang berarti bagi penulis, siswa, guru dan sekolah. Adapun manfaat tersebut adalah sebagai berikut :

1. Bagi siswa
 - a. Meningkatkan motivasi siswa dalam situasi belajar terutama dalam mata pelajaran matematika.
 - b. Meningkatkan kemampuan siswa dalam menentukan jenis dan besar sudut.
 - c. Meningkatkan efektifitas belajar siswa.
2. Bagi Guru
 - a. Guru mampu menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan bagi murid.
 - b. Guru dapat berinteraksi secara langsung dengan siswa.



3. Bagi Sekolah

- a. Memberikan gambaran yang dapat dijadikan refleksi untuk meningkatkan hasil belajar secara keseluruhan.
- b. Meningkatkan kualitas belajar di sekolah tersebut.

D. Kerangka Pemikiran

Keberhasilan proses pembelajaran tentunya tidak lepas dari guru sebagai salah satu sumber belajar. Peran guru sebagai sumber belajar sangatlah penting dimana guru harus lebih menguasai materi pelajaran/bahan ajar. Tidak hanya itu guru harus lebih banyak memiliki bahan referensi, hal ini untuk menjaga agar guru memiliki pemahaman yang jauh lebih baik tentang materi yang akan diajarkan. Dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi guru dituntut untuk lebih menguasai informasi dan kreatif dalam menyampaikan materi pelajaran.

Model pembelajaran menurut Soekamto didefinisikan sebagai kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman bagi siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar mengajar. (Supinah & Agus D.W, 2009:27)

Penerapan model pembelajaran yang tepat akan berpengaruh besar terhadap keberhasilan proses belajar mengajar yang umumnya meliputi aspek pengetahuan (kognitif), sikap (aektif) dan keterampilan (psikomotor). Karena dengan menggunakan model pembelajaran yang menarik, kreatif,



inovatif serta menyenangkan akan membuat siswa nyaman dan termotivasi untuk mengikuti proses belajar mengajar.

PAIKEM adalah singkatan dari Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan. Aktif dimaksudkan bahwa dalam proses pembelajaran guru harus menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga siswa aktif bertanya, mempertanyakan, dan mengemukakan gagasan. Pembelajaran inovatif bisa mengadaptasi dari model pembelajaran yang menyenangkan.

Menurut Indrawati dan Wanwan Setiawan (2009:12) dalam PAIKEM terdapat lima pilar utama yaitu:

- 1) **Pembelajaran Aktif** yaitu pembelajaran yang lebih berpusat pada peserta didik (*student centered*) dari pada berpusat pada guru (*teacher centered*). Fingsi dan peran guru lebih banyak sebagai fasilitator.
- 2) **Inovatif** merupakan pembelajaran yang dapat dilakukan dengan cara mengakomodir setiap karakteristik diri. Artinya mengukur daya kemampuan serap ilmu masing-masing orang. Learning is fun merupakan kunci yang diterapkan dalam pembelajaran inovatif.
- 3) **Kreatif** yaitu pembelajaran yang menstimulasi siswa untuk mengembangkan gagasannya dengan memanfaatkan sumber belajar yang ada.
- 4) **Efektif** yaitu pembelajaran yang menghasilkan aopa yang harus dikuasai siswa setelah proses pembelajaran berlangsung.
- 5) **Menyenangkan** merupakan situasi pembelajaran yang dapat memotivasi siswa untuk memperhatikan pembelajaran, senang untuk belajar sehingga dapat meningkatkan pencapaian tujuan pembelajaran.

Belajar dalam konteks PAIKEM harus dimaknai sebagaiproses aktif dalam membangun pengetahuan atau membangun makna. Dalam prosesnya seorang siswa yang sedang belajar, akan terlibat dalam proses sosial. Proses membangun makna akan dilakukan secara terus menerus (sepanjang hayat). (Indrawati & Wanwan Setiawan,2009:9)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Dalam PAIKEM, semua siswa dikondisikan untuk terlibat langsung secara aktif dalam semua kegiatan pembelajaran. Dengan kondisi ini, siswa dituntut kemandiriannya untuk mengalami sendiri objek dan peristiwa yang dipelajari sambil berinteraksi, berkomunikasi, dan melakukan refleksi dalam setiap kegiatan pembelajaran. Tanggung jawab belajar ada pada pundak siswa dan peran guru hanya sebatas 'learning facilitator' (pemerakarsa kondisi belajar).

E. Hipotesis Tindakan

Jika model PAIKEM diterapkan dalam pembelajaran maka akan terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika materi jenis dan besar sudut di kelas 3 SD Negeri 1 Gunungkarung Kecamatan Luragung Kabupaten Kuningan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, Mulyono. 2000. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta : PT RINEKA CIPTA
- Alya, Qonita. 2009. *Kamus Bahasa Indonesia untuk Pendidikan Dasar*. Bandung: PT. Indah Jaya Adipratama
- Aqib, Zainal. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas : untuk Guru*. Bandung : YRAMA WIDYA.
- B.Uno Hamzah. 2009. *Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran Terpadu*. Jakarta : Bumi Aksara
- B.Uno, Hamzah. 2010. *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta : Sinar Grafika Offset
- Darmansyah. 2011. *Strategi Pembelajaran Menyenangkan dengan Humor*. Jakarta : Bumi Aksara
- Fajariyah, Nur. 2008. *Buku Teks Matematika Kelas 3 Semester II*. Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : CV PUSTAKA SETIA
- Indra. 2009. pembelajaran pakem, tingkatkan kualitas belajar siswa : (http://indramunawar.blogspot.com/2008/02/pembelajaran_pakem_tingkatkan_kualitas.html) 15 Mei 2011.
- Mahfud, Choirul. 2010. *Pendidikan Multikultural*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar. [http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/01/22/konseppakem/www.Eduarticles.com-Situs Pendidikan Indonesia>> PAKEM \(1\)-Edu-artcles.com-Situs Pendidikan Indonesia](http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/01/22/konseppakem/www.Eduarticles.com-Situs_Pendidikan_Indonesia>>PAKEM(1)-Edu-artcles.com-Situs_Pendidikan_Indonesia).
- Marsigit. 2000. *Buku Pedoman Umum dan Khusus Pembelajaran Matematika SMP*. Bandung : Yudistira
- Martoenoos, Arifin. 2006. *Startegi Dan Model Belajar Mengajar*. Makassar : Badan Penerbit UNM Makassar.
- Pratomo, Suko & Barlia, Lili. 2006. *Basic Pendidikan Lingkungan*. Bandung : UPI PRESS
- Purwanto, Ngalim. 1990. *Model Pembelajaran*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Sudjana, Nana. 2010. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Supinah & Agus D.W. 2009. *Strategi Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar*. Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan tenaga Kependidikan.

Suwangsih, Erna. 2002. *Model Pembelajaran Matematika*. Bandung : UPI PRESS

Syah, Muhibbin. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada

Syamsudin Makmun, Abin. 2000. *Psikologi Kpendidikan Perangkat Sistem Pengajaran Modul*. Bandung :PT Remaja Rosdakarya.

Trianto. 2011. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta : Bumi Aksara

UU RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan dosen serta UU RI No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas. Bandung : Citra Umbara

Wiriaatmadja, Rochiati. 2005. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : PT REMAJA ROSDAKARYA